

**PELATIHAN BAHASA INGGRIS BEREKUIVALEN TOEFL  
TERHADAP MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA**

*(English Training with the Equivalent for TOEFL  
to Students of Muhammadiyah University of Palangkaraya)*

**Suniati, A'am Rifaldi Khunaifi dan Dedy Setiawan**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya  
Jl. RTA Milono Km.1,5 Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111

e-mail : Suni\_ati99@yahoo.com,  
aamrifaldi@gmail.com,  
Dedy\_blackdemon@yahoo.com

**Abstract**

*Community service aims to provide not only knowledge but also the readiness to face the TOEFL exam required as a condition of graduation for students of Muhammadiyah University of Palangkaraya. Community service is carried on in a university environment in six meetings for three weeks, the target communities are communities such as students of Muhammadiyah University. The method used in this service is to provide training to students. Cost of service activities is entirely sourced from Muhammadiyah University of Palangkaraya from APBU Year 2015.*

*After the implementation of English training activities, the students have sufficient readiness to take the TOEFL test became a graduation requirement for students of Muhammadiyah University of Palangkaraya .*

*Keywords: English, TOEFL*

**Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan tidak hanya pengetahuan tetapi juga kesiapan untuk menghadapi ujian TOEFL yang diperlukan sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya sebanyak enam minggu. Masyarakat sasaran adalah masyarakat kampus yaitu mahasiswa. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan kepada mahasiswa. Biaya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sepenuhnya bersumber dari APBU Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Tahun Anggaran 2015.

Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk pelatihan Bahasa Inggris ini mahasiswa memiliki kesiapan yang cukup untuk mengikuti tes TOEFL yang menjadi syarat kelulusan bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

Kata kunci: Bahasa Inggris, TOEFL

**PENDAHULUAN**

**Analisis Situasi**

Persaingan global dalam berbagai bidang menuntut penguasaan kompetensi skill dan akademik yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam dunia pendidikan

nasional Indonesia berbagai bentuk upaya telah dilakukan sebagai persiapan untuk menghadapi persaingan global ini, terutama untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing, baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam dunia kerja. Selain upaya-upaya yang dilakukan pemerintah melalui

Kementerian Pendidikan Nasional, berbagai upaya juga dilakukan secara mandiri oleh berbagai sekolah dasar, menengah maupun pendidikan tinggi, antara lain dengan mencanangkan mutu pendidikan dan pengelolaan bertaraf internasional. Komitmen ini sebenarnya memiliki implikasi dan konsekuensi yang tidak kecil bagi sekolah atau lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Banyak hal yang harus dilakukan akibat pencaangan mutu pendidikan dan pengelolaan yang bertaraf internasional. Banyak hal yang dilakukan mulai dari pembenahan fasilitas, perbaikan kurikulum, pengembangan materi ajar, perbaikan sistem pengelolaan administrasi maupun akademik, dan yang paling mendasar juga berupa peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang akan menjalankan dan mendukung komitmen tersebut.

Seiring dengan berkembangnya zaman, paradigma pendidikan di Indonesia mengalami perubahan. Hal itu sejalan dengan diberlakukannya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang memberikan kewenangan kepada lembaga-lembaga pendidikan usia dini, dasar, menengah, dan pendidikan tinggi untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan sekolah atau yang lebih dikenal dengan desentralisasi pendidikan.

Desentralisasi pendidikan yang dimaksud yaitu pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh daerah atau sekolah yang bersangkutan. Pengembangan kurikulum tidak hanya dilakukan pada tingkat SD, SMP, dan SMA melainkan juga di tingkat Perguruan Tinggi. Sebagai contoh dan gambaran, dengan diberlakukannya standar mutu

internasional maka sebuah sekolah telah berkomitmen untuk memasuki sebuah ranah pengelolaan yang tidak lagi berpatokan pada standar dan tuntutan mutu lokal sehinggamerlukan sumber daya manusia yang mampu memahami seluk beluk informasi yang dibutuhkan mendukung kinerja dalam mewujudkan komitmen tersebut.

### **Permasalahan**

Berdasarkan analisis situasi dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Upaya peningkatan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa Universitas Muhamadiyah Palangkaraya, dalam hal ini mahasiswa, terutama dalam hal kemampuan penguasaan bahasa Inggris dirasa belum mencukupi.
2. Universitas Muhamadiyah Palangkaraya sangat minim melaksanakan pelatihan Bahasa Inggris berekuivalensi TOEFL sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris bagi mahasiswa.

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelatihan Bahasa Inggris berekuivalensi TOEFL dapat memotivasi Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Palangkaraya untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggris mereka?
2. Bagaimana pelatihan Bahasa Inggris berekuivalensi TOEFL dapat meningkatkan kemampuan pemahaman bahasa Inggris mahasiswa Universitas Muhamadiyah Palangkaraya?

### **Tujuan**

Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menerapkan pelatihan Bahasa Inggris berekivalensi TOEFL terpadu yang efektif untuk meningkatkan kemampuan penguasaan Bahasa Inggris mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, serta memberikan pengalaman pembelajaran Bahasa Inggris kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **Waktu dan Tempat**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan bantuan pendanaan di Tahun Anggaran 2015. Pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk Pelatihan Bahasa Inggris Berekivalensi TOEFL Terpadu dan Efektif yang dilaksanakan selama enam pekan yang diisi dengan pertemuan-pertemuan pelatihan di Ruang Laboratorium Bahasa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Demi kelancaran kegiatan ini komunikasi dan kerjasama dilakukan bersama pihak pengelola Laboratorium Bahasa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya untuk mengatur jadwal kegiatan sehingga disiplin, tertib dan teratur mulai awal hari pelaksanaan dan sampai berakhirnya kegiatan. Alasan dipilihnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dipusatkan di lokasi laboratorium ini adalah karena sarana dan prasarannya mendukung untuk pelaksanaan pelatihan sekaligus mendukung dalam teknis pelaksanaan ujian Bahasa Inggris berekivalensi TOEFL.

### **Sasaran Kegiatan**

Masyarakat sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah mahasiswa yang berada di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Pemilihan peserta pelatihan dilakukan secara *random* kepada seluruh mahasiswa Angkatan Tahun Akademik 2011/2012 yang mana kemudian terdaftar sejumlah 36 (tiga puluh enam) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang aktif dan berpartisipasi untuk mengikuti Pelatihan Bahasa Inggris Berekivalensi TOEFL Terpadu dan Efektif ini.

#### **Metode Kegiatan**

Pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan ini dengan bentuk pelatihan kepada mahasiswa universitas Muhammadiyah Palangkaraya tentang pelatihan Bahasa Inggris yang berekivalen TOEFL selama enam pekan dengan jadwal dua kali pertemuan pada setiap pekannya.

Pengabdian kepada masyarakat ini dikarenakan berbentuk pelatihan, maka diawali dengan acara pembukaan yang dibuka di Laboratorium Bahasa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya bersama pengelola laboratorium dan unsur lainnya. Selanjutnya metode yang digunakan dalam pelatihan meliputi :

- a. Metode *pre-test* kepada seluruh peserta pelatihan dengan maksud mengetahui kemampuan awal peserta sebelum diberikannya materi pelatihan;
- b. Metode penyampaian materi pelatihan tentang *Structure* yaitu mengenai Tata Bahasa (*Grammar*) Bahasa Inggris yang disampaikan oleh Suniati, M.Pd yang mana materi structure meliputi *Part of Speech*, dan *tenses*.

- c. Metode penyampaian materi pelatihan tentang *Listening* yang disampaikan oleh A'am Rifaldi Khunaifi, M.Pd. *Listening* disini bertujuan untuk memberikan kemampuan dalam mendengarkan percakapan Bahasa Inggris.
- d. Metode penyampaian materi pelatihan tentang *Reading* yang disampaikan oleh Dedy Setyawan, M.Pd untuk mengajak mahasiswa memahami isi bacaan teks Bahasa Inggris.
- e. Metode *post-test* kepada seluruh peserta pelatihan dengan maksud mengetahui kemampuan awal peserta setelah diberikannya materi pelatihan dengan test bahasa inggris yang berekuivalen TOEFL.

#### **Solusi yang Ditawarkan**

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini memberikan solusi yang ditawarkan bagi pihak mahasiswa yaitu :

- a. Setelah dilaksanakannya pelatihan Bahasa Inggris berekuivalensi TOEFL kemampuan mahasiswa menguasai Bahasa Inggris menjadi meningkat.
- b. Setelah dilaksanakannya pelatihan yang mencakup skil-skil menjadi penunjang kemampuan berkomunikasi Bahasa Inggris secara lisan maupun tertulis
- c. Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk pelatihan Bahasa Inggris ini mahasiswa memiliki kesiapan yang cukup untuk mengikuti tes TOEFL yang menjadi syarat kelulusan bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di dunia pendidikan yang berkaitan dengan penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris, merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal ini didasari atas berbagai pertimbangan. Sesuai dengan era yang memberlakukan standar mutu internasional, sebuah lembaga pendidikan tinggi telah berkomitmen untuk memasuki sebuah ranah pengelolaan yang tidak lagi berpatokan pada standar dan tuntutan mutu lokal sehingga memerlukan sumber daya manusia yang mampu memahami seluk beluk informasi yang yang dibutuhkan dalam segala ranah sehingga dapat mendukung kinerja mereka dalam mewujudkan komitmen lembaga.

Upaya mendukung kesiapan sumberdaya guru sebagai tenaga pendidik di sekolah harus dilaksanakan secara serius yang dapat dimulai dari para calon guru, yaitu mahasiswa pendidikan guru. Calon guru (mahasiswa) dan pada saatnya menjadi guru dituntut menyampaikan materi dalam proses pembelajaran dengan berbagai hal yang kreatif dan inovatif termasuk penyampaian-penyampaian materi secara dwi-bahasa yang ke depan merupakan tuntutan wajib bagi sekolah-sekolah bertaraf internasional. Hal ini tentu saja mustahil dilaksanakan jika para calon guru maupun guru tidak memiliki kompetensi berbahasa Inggris. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggris bagi calon guru (mahasiswa) dan guru merupakan bukti keseriusan sebuah institusi untuk mewujudkan komitmen menuju sekolah bertaraf internasional.

Proses pelaksanaan dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan sambutan positif dari pihak civitas akademika Universitas Muhammadiyah Palangkaraya terutama sambutan dari pihak mahasiswa karena program ini sesuai dengan kebutuhan mereka. Bentuk sambutan positif tersebut antara lain terlihat dari partisipasi dan keaktifan mahasiswa yang sangat baik dari peserta selama pelatihan. Motivasi peserta untuk mengikuti proses pelatihan ini sangat antusias. Hal ini menandakan adanya keinginan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan Bahasa Inggris dan pemahaman pentingnya menguasai Bahasa Inggris, terutama dalam bidang pendidikan dewasa ini termasuk dalam segala hal bidang yang lain. Antusiasme ini juga tercermin dari peningkatan skor yang didapat oleh peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan ini.

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan diharapkan pihak universitas melakukan upaya-upaya tindak lanjut untuk meningkatkan kemampuan penguasaan Bahasa Inggris tidak hanya kepada mahasiswa saja tetapi juga untuk dosen nantinya. Hasil yang didapat selama pelatihan diharapkan mampu menjadi pemacu semangat bagi pihak universitas maupun peserta pelatihan untuk selalu meningkatkan kemampuan mereka dalam bidang Bahasa Inggris sehingga tujuan-tujuan universitas untuk peningkatan kualitas sumberdaya manusianya dapat segera tercapai.

Terlepas dari harapan di atas, pihak tim pengabdian kepada masyarakat berharap relasi kedua pihak dapat tetap terjalin karena bagaimanapun kegiatan yang berhubungan dengan Bahasa Inggris di instansi manapun juga

merupakan *concern* dari institusi pendidikan dimana tim pengabdian kepada masyarakat bernaung.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan proses pelaksanaan dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pelatihan Bahasa Inggris berekivalensi TOEFL merupakan salah satu upaya positif dan nyata yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan Bahasa Inggris bagi mahasiswa.
- b. Materi pelatihan yang diberikan mencakup skill-skill dasar yang sangat berguna untuk menunjang kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis.
- c. Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk pelatihan Bahasa Inggris ini mahasiswa memiliki kesiapan yang cukup untuk mengikuti tes TOEFL yang menjadi syarat kelulusan bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

### Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka disarankan:

- a. Mengingat besarnya manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk pelatihan seperti ini, maka tim pengabdian kepada masyarakat berharap kepada pihak universitas dapat melakukan kegiatan serupa atau dengan berbagai variasi bentuk dan metode dalam menunjang kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa.

b. Diharapkan kepada pihak universitas dapat melakukan kegiatan serupa yaitu pelatihan Bahasa Inggris untuk dosen dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang telah memfasilitasi dan membantu pendanaan pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Tahun Anggaran 2015 ini. Terimakasih juga disampaikan kepada semua pihak yang mendukung dan memfasilitasi kegiatan ini, khususnya kepada pengelola Laboratorium Bahasa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang secara aktif berpartisipasi dan penuh semangat selama pelatihan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alan, Evison. 1983. *Oxford Learner's Pocket Dictionary New York* : Oxford University Press.
- Artini, L.P. 1998. *Is speaking easier than writing?: Exploring the complexity of spoken language*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 5, 38-48.
- Astin, A.W. 1993. *Assesment for excellence: The philosophy and practice of assessment and evaluation in higher education*. New York: The Oryx Press.
- Brown, H. D. 2001. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language pedagogy* .N.Y: Longman.
- Brown, H.D. 2001. *Teaching by principles: An active approach to language pedagogy*. (2nded). San Francisco: Addison Wesley Longman, Inc.
- Brown, H.D. 2004. *Language assessment: Principle and classroom practices*. NewYork: Longman, Pearson Education, Inc.
- Buck, G. 2001. *Assessing listening*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Celce-Murcia, M. 2001. *Teaching English as a second or foreign language*. (3rded). New York: Heinle and Heinle.
- Clapham, C. 1996. *The development of IELTS: A study of the effect of background knowledge on reading comprehension*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Crystal, D. 2000. *English as a global language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Horst, Marlise. 2010. *First and Second Language Knowledge in the Language Classroom*. International Journal of Bilingualism. Vol 14. No. 3. 313-349. Concordia University Montreal
- Mazzei, L.A. 2004. *Silent Listening: Deconstructive practices in discourse-based research*. Journal of American Educational Research Association,33, 26-33.